

## **BAB V** **SIMPULAN**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dinyatakan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Asset Growth* (AG) secara parsial berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang lesting di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Rasio *leverage* yang diproyeksikan dengan *Debt to Total Equity* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang lesting di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang lesting di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. Rasio pasar yang diproyeksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang lesting di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
5. Secara bersama-sama *Asset Growth* (AG), *Debt to Total Equity* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh

terhadap *Abnormal Return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang lesting di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

## **5.2. Keterbatasan & Rekomendasi**

### **5.2.1. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diantaranya :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang lesting di BEI periode 2013-2016, sehingga hasil dari pengujian tidak dapat menjadi dasar atau referensi untuk perusahaan manufaktur sektor lainnya.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 tahun periode penelitian dengan jendela peristiwa 7 hari (3 hari sebelum dan 3 hari sesudah pengumuman) sehingga memiliki masa atau rentan penelitian yang sedikit, sehingga hasil penelitian kurang maksimal.
3. Pada penelitian ini rasio *leverage* hanya diproyeksikan dengan *Debt to Total Equity*, rasio profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Equity* sedangkan rasio pasar diproyeksikan dengan *Earning Per Share*, padahal rasio *leverage*, profitabilitas dan pasar masih luas dan dapat diproyeksikan atau diukur dengan rasio lainnya.

### **5.2.2. Rekomendasi**

Dari penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan sehingga saran yang dapat penulis diberikan adalah :

1. Untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian lainnya selain perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang lesting di BEI periode 2013-2016.
2. Untuk penelitian berikutnya dapat menambah sempel penelitian, memperpanjang periode penelitian dan jendela peristiwa sehingga hasil penelitian akan lebih maksimal.
3. Untuk penggunaan proyeksi pada variabel bebas, pada penelitian berikutnya dapat mengganti atau menambah dengan proyeksi lainnya.